

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2014 And
For The Year Ended December 31, 2014*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 61	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama Herwanto Sutanto
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011,RW 002
Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Phone Number
Position

Nama Kuswara
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur / Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*
4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director

Kuswara
Direktur / Director

Bandung
18 Maret 2015 / March 18, 2015



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No.14 Padalarang, Bandung 40553
Mailing address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221
Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 66 603 6489, 600 4508
Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-023/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-023/14

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 18 Maret 2015/March 18, 2015

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,23	9.410.876.110	7.466.541.491	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2e,2g,5,9,12,23,24			Trade receivables
Pihak berelasi		496.701.810	-	Related party
Pihak ketiga		139.255.411.913	108.397.947.603	Third parties
Piutang lain-lain		239.370.821	493.829.334	Other receivables
Persediaan	2h,6,9	75.858.974.959	60.023.256.957	Inventories
Taksiran tagihan pajak	21	1.852.133.044	2.031.517.883	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	18.232.321.517	17.172.565.588	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		245.345.790.174	195.585.658.856	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,21	570.555.725	500.314.243	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp59.833.224.851 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp50.160.351.147)	2j,2o,8,9, 12,13,18,19	110.792.833.798	105.216.294.418	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp59,833,224,851 as of December 31, 2014 (2013:Rp50,160,351,147)
Beban ditangguhkan - bersih	2l	105.085.971	176.964.704	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		111.468.475.494	105.893.573.365	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		356.814.265.668	301.479.232.221	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,2m,5,6 8,9,23,29	64.925.172.803	47.468.749.389	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2e,2n,10,23,24			Trade payables
Pihak berelasi		5.562.481.375	-	Related party
Pihak ketiga		103.798.388.975	92.214.117.601	Third parties
Utang pajak	21	2.457.336.323	3.643.094.292	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		405.371.877	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	11	38.701.171	845.384.959	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m,8, 12,23	5.052.319.548	3.564.820.466	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,13	2.362.915.366	2.427.471.943	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		184.602.687.438	150.482.940.928	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,19,22	4.037.675.677	3.237.639.679	Liability for post - employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s,21	293.280.598	173.102.316	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2d,2m,8, 12,23	7.191.077.395	5.610.867.494	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,13	1.266.888.938	2.091.382.642	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.788.922.608	11.112.992.131	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		197.391.610.046	161.595.933.059	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	14	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,15	16.110.157.268	16.110.157.268	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2a	5.221.562.301	5.576.868.159	Exchange difference due to financial statement translation
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	16	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		39.232.519.647	29.070.564.684	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		115.664.239.216	105.857.590.111	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	43.758.416.406	34.025.709.051	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		159.422.655.622	139.883.299.162	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		356.814.265.668	301.479.232.221	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,17,24	493.881.857.454	399.345.658.763	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,8,18,24	408.398.731.266	316.437.023.218	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		85.483.126.188	82.908.635.545	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,8,19,22	(49.633.842.717)	(38.950.017.003)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2d,8	1.120.541.130	490.352.952	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d	(1.136.514.377)	(6.593.848.323)	Other operating expenses
LABA USAHA		35.833.310.224	37.855.123.171	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		45.865.904	32.830.230	Finance income
Beban keuangan		(7.677.707.716)	(4.295.963.088)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28.201.468.412	33.591.990.313	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,21			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(7.090.497.000)	(8.339.572.000)	Current
Tangguhan		(49.936.800)	(111.654.930)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(7.140.433.800)	(8.451.226.930)	Total income tax expense
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA		21.061.034.612	25.140.763.383	NET INCOME AFTER THE EFFECT PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma		-	(2.551.661.831)	Effect of proforma adjustment
LABA BERSIH		21.061.034.612	22.589.101.552	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2a	(696.678.152)	10.290.478.341	Exchange difference due to financial statement translation
LABA KOMPREHENSIF		20.364.356.460	32.879.579.893	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.986.954.963	13.581.359.535	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	10.074.079.649	9.007.742.017	Non controlling interest
JUMLAH		21.061.034.612	22.589.101.552	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.631.649.105	18.829.503.489	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	9.732.707.355	14.050.076.404	Non controlling interest
JUMLAH		20.364.356.460	32.879.579.893	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,20	19,98	24,69	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013	55.000.000.000	16.550.166.557	6.560.628.882	328.724.205	100.000.000	15.489.205.149	94.028.724.793	13.507.632.647	107.536.357.440	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	13.581.359.535	13.581.359.535	9.007.742.017	22.589.101.552	Net income
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	5.248.143.954	-	-	5.248.143.954	5.042.334.387	10.290.478.341	Other comprehensive income
Setoran modal non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	6.468.000.000	6.468.000.000	Non controlling interest paid in capital
Pembalik akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali – terkait akusisi Entitas Anak	-	-	(6.560.628.882)	-	-	-	(6.560.628.882)	-	(6.560.628.882)	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction – related to acquisition of Subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(440.009.289)	-	-	-	-	(440.009.289)	-	(440.009.289)	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Saldo 31 Desember 2013	55.000.000.000	16.110.157.268	-	5.576.868.159	100.000.000	29.070.564.684	105.857.590.111	34.025.709.051	139.883.299.162	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih	-	-	-	-	-	10.986.954.963	10.986.954.963	10.074.079.649	21.061.034.612	Net income
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(355.305.858)	-	-	(355.305.858)	(341.372.294)	(696.678.152)	Other comprehensive income
Dividen	14	-	-	-	-	(825.000.000)	(825.000.000)	-	(825.000.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2014	55.000.000.000	16.110.157.268	-	5.221.562.301	100.000.000	39.232.519.647	115.664.239.216	43.758.416.406	159.422.655.622	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		462.527.691.334	365.728.419.955	Receipts from customers
Penerimaan bunga		45.865.904	32.830.230	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(398.380.531.398)	(294.014.664.930)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(46.025.812.671)	(21.341.528.244)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(10.519.388.486)	(6.456.902.950)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(7.677.707.716)	(4.295.963.088)	Payments for financing expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(29.883.033)	39.652.190.973	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	1.653.272.729	261.090.909	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,28	(14.937.221.234)	(20.957.570.079)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(618.411.010)	(16.499.756.928)	Advance for fixed asset acquisition
Penyertaan pada entitas anak		-	(16.284.300.000)	Investment in Subsidiary
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(13.902.359.515)	(53.480.536.098)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		17.456.423.414	14.453.422.994	Receipt in short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang		6.412.000.942	8.189.092.268	Receipt in long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3.875.893.232)	(3.046.153.601)	Payment of lease payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(3.344.291.959)	(5.210.479.102)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran dividen		(825.000.000)	-	Payment of dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		15.823.239.165	14.385.882.559	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		1.890.996.617	557.537.434	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		53.338.002	535.292.538	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		7.466.541.491	6.373.711.519	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	9.410.876.110	7.466.541.491	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Perusahaan bergerak di bidang industri *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	105.886	82.174	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	101.857	80.656	1998	2013	Industri/Manufacturing

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

The Company is engaged in production of honey comb, edge protector, papercore and papertube. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has Subsidiaries as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmitta

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herwanto Sutanto
Erik Sutanto
Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmitta
Ignatia Meniek Kusumaninten
Hanna Carolina Kurniawan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah Rp1.755.512.952 dan Rp1.711.308.132 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 198 dan 194 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2014 and 2013, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2014 and 2013 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,755,512,952 and Rp1,711,308,132 for the years ended December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company have a total of approximately 198 and 194 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Anak dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period of the statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan komprehensif lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. The functional currency of Subsidiaries is United States Dollar.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries is translated into Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas Anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiary:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.440 dan Rp12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

d. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than functional currency and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency are recognised in the statement of consolidated comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 is Rp12,440 and Rp12,189, respectively for 1 United States Dollar.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 – 16
Peralatan pabrik	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company except for building using the straight-line method and the straight-line method in its Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the statement of consolidated comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Liability for Post-Employment Benefit

The Company and its Subsidiaries recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia dan polimer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

t. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical and polymer.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 550.000.000 saham.

v. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 550,000,000 shares.

v. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2015 are as follows.

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68, "Fair Value Measurements"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 21). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 21). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp149.402.360.654 (2013: Rp116.358.318.428), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp190.603.317.448 (2013: Rp154.542.096.772) (lihat Catatan 26).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp110.792.833.798 (2013: Rp105.216.294.418). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska-kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 is Rp149,402,360,654 (2013: Rp116,358,318,428), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 is Rp190,603,317,448 (2013: Rp154,542,096,772) (see Note 26).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries fixed assets as of December 31 2014 amounting to Rp110,792,833,798 (2013: Rp105,216,294,418). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

Determination of the estimated liability for post-employment benefit depends on the choice of actuarial assumptions that is used to calculate these amounts. The assumptions include, among others discount rates, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, rate of disability, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which are set out earlier which have influence over 10% of the number of employees' benefit liabilities, deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas:		
Rupiah	171.347.450	136.910.200
Dolar Amerika Serikat	126.154.040	124.717.847
Sub-jumlah	297.501.490	261.628.047
Bank:		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	2.195.312.031	1.998.264.016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.152.977.096	-
PT Bank Central Asia Tbk	891.296.403	1.059.414.011
PT Bank OCBC NISP Tbk	677.010.464	571.301.963
PT Bank CTBC Indonesia	403.194.900	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.110.467.469
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.138.683.682	1.675.745.550
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	759.517.856	118.627.248
PT Bank Central Asia Tbk	598.131.248	269.296.331
PT Bank DBS Indonesia	238.305.492	359.569.162
PT Bank CTBC Indonesia	58.945.448	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.227.694
Sub-jumlah	9.113.374.620	7.204.913.444
Jumlah kas dan bank	9.410.876.110	7.466.541.491

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

Cash:	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT OCBC NISP Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total cash and banks	

As of December 31, 2014 and 2013, there were no cash and banks held with the related parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)		
PT Eco Paper Indonesia	496.701.810	-
Pihak Ketiga		
PT Sri Rejeki Isman Tbk	15.883.587.972	12.847.029.289
PT Asia Pacific Fibers Tbk	11.061.343.618	5.795.677.767
PT Indorama Synthetics Tbk	5.957.596.799	4.224.572.660
PT Indo Kordsa Polyester	4.179.917.594	1.337.263.752
PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries	3.729.019.087	2.017.261.910
PT Panasia Indo Resources Tbk	3.255.258.468	1.654.468.200
Recron (M) Sdn Bhd	3.211.379.659	2.047.910.953
PT Limanjaya Anugrah	3.190.765.015	1.504.265.289
PT Bhineka Karya Manunggal	2.931.205.075	137.706.474
PT Indo Kordsa Tbk	2.507.837.333	1.648.952.701
PT Sinar Continental	2.313.362.557	929.721.776
PT Bintang Triputrarex	2.056.534.231	1.950.270.638
PT Behaestex	1.887.317.844	897.329.013
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.781.156.248	2.366.456.119
PT Indorama Polychem Indonesia	1.683.833.448	-
Wawang Tejalaksana	1.666.219.802	1.760.058.010
PT Pismatex Textile Industry	1.658.450.476	-
PT Tyfountex Indonesia	1.544.639.153	932.805.127
PT Panggung Jaya Indah	1.530.474.522	1.254.605.105
PT Kemilau Warna Ceria	1.455.769.173	1.042.413.883
PT Nagasakti Kurnia Textile Mills	1.407.169.542	60.410.711
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.326.093.785	238.639.599
PT Wonorejo Katon	1.303.889.753	940.620.711
PT Pulcra Chemicals Indonesia	1.298.194.995	1.150.735.189
PT Polychem Indonesia	1.293.366.096	1.879.945.971
PT Polyfin Canggih	1.291.171.874	147.068.033
PT Tokai Texprint Indonesia	1.276.557.837	734.542.536
PT Papertech Indonesia	1.168.017.400	2.418.292.800
PT Central Georgette Nusantara	1.102.574.374	1.009.683.400
PT Tekpak Indonesia	1.049.835.354	2.105.390.036
PT Mutu Gading Tekstil	898.432.128	1.058.235.948
Indorama Polyester Industries Co., Ltd	-	1.164.273.902
Lain-lain	52.354.440.701	51.141.340.101
Jumlah	139.752.113.723	108.397.947.603

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	77.942.044.338	58.825.431.326
Dolar Amerika Serikat	61.810.069.385	49.572.516.277
Jumlah	139.752.113.723	108.397.947.603

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2014	2013
Related party (see Note 24)		
PT Eco Paper Indonesia	496.701.810	-
Third parties		
PT Sri Rejeki Isman Tbk	15.883.587.972	12.847.029.289
PT Asia Pacific Fibers Tbk	11.061.343.618	5.795.677.767
PT Indorama Synthetics Tbk	5.957.596.799	4.224.572.660
PT Indo Kordsa Polyester	4.179.917.594	1.337.263.752
PT Susilia Indah Synthetic Fiber Industries	3.729.019.087	2.017.261.910
PT Panasia Indo Resources Tbk	3.255.258.468	1.654.468.200
Recron (M) Sdn Bhd	3.211.379.659	2.047.910.953
PT Limanjaya Anugrah	3.190.765.015	1.504.265.289
PT Bhineka Karya Manunggal	2.931.205.075	137.706.474
PT Indo Kordsa Tbk	2.507.837.333	1.648.952.701
PT Sinar Continental	2.313.362.557	929.721.776
PT Bintang Triputrarex	2.056.534.231	1.950.270.638
PT Behaestex	1.887.317.844	897.329.013
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.781.156.248	2.366.456.119
PT Indorama Polychem Indonesia	1.683.833.448	-
Wawang Tejalaksana	1.666.219.802	1.760.058.010
PT Pismatex Textile Industry	1.658.450.476	-
PT Tyfountex Indonesia	1.544.639.153	932.805.127
PT Panggung Jaya Indah	1.530.474.522	1.254.605.105
PT Kemilau Warna Ceria	1.455.769.173	1.042.413.883
PT Nagasakti Kurnia Textile Mills	1.407.169.542	60.410.711
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.326.093.785	238.639.599
PT Wonorejo Katon	1.303.889.753	940.620.711
PT Pulcra Chemicals Indonesia	1.298.194.995	1.150.735.189
PT Polychem Indonesia	1.293.366.096	1.879.945.971
PT Polyfin Canggih	1.291.171.874	147.068.033
PT Tokai Texprint Indonesia	1.276.557.837	734.542.536
PT Papertech Indonesia	1.168.017.400	2.418.292.800
PT Central Georgette Nusantara	1.102.574.374	1.009.683.400
PT Tekpak Indonesia	1.049.835.354	2.105.390.036
PT Mutu Gading Tekstil	898.432.128	1.058.235.948
Indorama Polyester Industries Co., Ltd	-	1.164.273.902
Others	52.354.440.701	51.141.340.101
Total	139.752.113.723	108.397.947.603

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2014	2013
Rupiah	77.942.044.338	58.825.431.326
United States Dollar	61.810.069.385	49.572.516.277
Total	139.752.113.723	108.397.947.603

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2014
Belum jatuh tempo	42.245.819.178
Jatuh Tempo	
1 – 30 hari	39.636.896.148
31 – 60 hari	22.131.139.162
61 – 90 hari	15.134.984.203
> 90 hari	20.603.275.032
Jumlah	139.752.113.723

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp42.600.000.000 dan Rp19.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 9 dan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2013	
41.700.717.857		Not yet due
30.130.958.990		Due
19.232.333.583		1 – 30 days
11.050.640.238		31 – 60 days
6.283.296.935		61 – 90 days
		> 90 days
108.397.947.603		Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all of trade receivables can be collected therefore no provision for impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp42,600,000,000 and Rp19,500,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Note 9 and 12).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2014
Barang jadi	47.063.383.508
Bahan baku	27.721.858.925
Suku cadang	1.073.732.526
Jumlah persediaan	75.858.974.959

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp64.000.000.000 dan Rp49.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp27.176.162.760 dan Rp21.736.558.377 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diterima (lihat Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2013	
37.651.350.672		Finished goods
21.815.660.836		Raw materials
556.245.449		Spareparts
60.023.256.957		Total inventories

The Company has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp64,000,000,000 and Rp49,500,000,000 as of December 31, 2014 and 2013 respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables of Subsidiary amounted to Rp27,176,162,760 and Rp21,736,558,377 are pledged as collateral to short-term bank loan received (see Note 9).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya dibayar di muka	655.915.212	503.717.230
Uang muka:		
Aset tetap	17.182.430.576	16.574.019.566
Lain-lain	393.975.729	94.828.792
Jumlah	18.232.321.517	17.172.565.588

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

	2013	
Prepaid expenses	503.717.230	
Advances:		
Fixed assets	16.574.019.566	
Others	94.828.792	
Total	17.172.565.588	

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

	2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translations difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.183.230.708	853.955.296	-	-	164.621.863	33.201.807.867	Land
Bangunan	30.970.429.159	1.773.137.778	-	-	180.412.516	32.923.979.453	Buildings
Mesin	61.697.550.815	8.529.847.932	1.403.552.545	4.289.772.616	473.142.249	73.586.761.067	Machineries
Peralatan pabrik	3.893.343.244	907.500.005	-	-	-	4.800.843.249	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	2.929.134.967	531.729.573	15.690.000	-	60.197.284	3.505.371.824	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.169.467.651	1.031.900.000	2.147.002.272	1.798.229.638*)	103.063.137	8.955.658.154	Vehicles
Sub-jumlah	139.843.156.544	13.628.070.584	3.566.244.817	6.088.002.254	981.437.049	156.974.421.614	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin	3.318.370.990	1.309.150.650	-	(4.289.772.616)	-	337.749.024	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Lease financing</u>
Kendaraan	11.940.390.160	2.986.842.951	-	(1.788.229.638)	(105.500.622)	13.033.502.851	Vehicles
Mesin	274.727.871	-	-	-	5.657.289	280.385.160	Machineries
Sub-jumlah	12.215.118.031	2.986.842.951	-	(1.788.229.638)	(99.843.333)	13.313.888.011	Sub-total
Jumlah	155.376.645.565	17.924.064.185	3.566.244.817	10.000.000	881.593.716	170.626.058.649	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.121.842.330	1.578.728.148	-	-	51.496.946	7.752.067.424	Buildings
Mesin	33.780.092.931	6.663.240.172	1.358.098.000	-	278.929.103	39.364.164.206	Machineries
Peralatan pabrik	2.020.778.700	559.356.850	-	-	-	2.580.135.550	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	1.886.121.769	365.336.793	15.690.000	-	86.699.080	2.322.467.642	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.994.785.823	785.259.840	1.317.817.470	848.306.845	143.830.191	4.454.365.229	Vehicles
Sub-jumlah	47.803.621.553	9.951.921.803	2.691.605.470	848.306.845	560.955.320	56.473.200.051	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Lease financing</u>
Kendaraan	2.351.000.764	1.709.662.314	-	(848.306.845)	124.293.807	3.336.650.040	Vehicles
Mesin	5.728.830	16.302.384	-	-	1.343.546	23.374.760	Machineries
Sub-jumlah	2.356.729.594	1.725.964.698	-	(848.306.845)	125.637.353	3.360.024.800	Sub-total
Jumlah	50.160.351.147	11.677.886.501	2.691.605.470	-	686.592.673	59.833.224.851	Total
Nilai buku	105.216.294.418					110.792.833.798	Book value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset sebesar Rp10.000.000/including reclassification from advance from purchase of fixed assets of Rp10,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translations difference	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	28.143.442.627	3.397.683.200	-	-	642.104.881	32.183.230.708	Land
Bangunan	26.848.999.469	2.188.166.487	-	1.176.500.000*)	756.763.203	30.970.429.159	Buildings
Mesin	50.020.982.243	6.519.963.847	-	3.164.723.700	1.991.881.025	61.697.550.815	Machineries
Peralatan pabrik	3.214.965.789	508.844.905	232.000.000	401.532.550	-	3.893.343.244	Factory equipments
Peralatan kantor	2.190.162.324	373.247.518	-	-	365.725.125	2.929.134.967	Furniture and office equipments
Kendaraan	5.364.578.416	858.868.682	280.000.000	983.537.591**)	1.242.482.962	8.169.467.651	Vehicles
Sub-jumlah	115.783.130.868	13.846.774.639	512.000.000	5.726.293.841	4.998.957.196	139.843.156.544	Sub-total
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction in</u>
<u>penyelesaian</u>							<u>progress</u>
Mesin	-	6.483.094.690	-	3.164.723.700)	-	3.318.370.990	Machineries
Peralatan pabrik	34.670.000	366.862.550	-	401.532.550)	-	-	Factory equipments
Sub-jumlah	34.670.000	6.849.957.240	-	3.566.256.250)	-	3.318.370.990	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Lease financing</u>
Kendaraan	5.991.530.038	4.890.881.240	-	549.971.591)	1.607.950.473	11.940.390.160	Vehicles
Mesin	-	260.838.200	-	-	13.889.671	274.727.871	Machineries
Sub-jumlah	5.991.530.038	5.151.719.440	-	549.971.591)	1.621.840.144	12.215.118.031	Sub-total
Jumlah	121.809.330.906	25.848.451.319	512.000.000	1.610.066.000	6.620.797.340	155.376.645.565	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.636.124.643	1.442.982.893	-	-	42.734.794	6.121.842.330	Buildings
Mesin	27.817.311.546	5.329.206.832	-	-	633.574.553	33.780.092.931	Machineries
Peralatan pabrik	1.826.327.800	348.662.450	154.211.550	-	-	2.020.778.700	Factory equipments
Peralatan kantor	1.317.975.401	350.357.113	-	-	217.789.255	1.886.121.769	Furniture and office equipments
Kendaraan	2.529.533.968	668.242.598	170.132.166	417.889.727	549.251.696	3.994.785.823	Vehicles
Sub-jumlah	38.127.273.358	8.139.451.886	324.343.716	417.889.727	1.443.350.298	47.803.621.553	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.160.617.470	1.287.033.821	-	417.889.727)	321.239.200	2.351.000.764	Vehicles
Mesin	-	5.434.128	-	-	294.702	5.728.830	Machineries
Sub-jumlah	1.160.617.470	1.292.467.949	-	417.889.727)	321.533.902	2.356.729.594	Sub-total
Jumlah	39.287.890.828	9.431.919.835	324.343.716	-	1.764.884.200	50.160.351.147	Total
Nilai buku	82.521.440.078					105.216.294.418	Book value

*) reklasifikasi dari uang muka pembelian aset/reclassification from advance for purchase of fixed assets.

**) termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset sebesar Rp433.566.000/including reclassification from advance from purchase of fixed assets of Rp433,566,000.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	1.653.272.729	261.090.909	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	(874.639.347)	(187.656.284)	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	778.633.382	73.434.625	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 18)	8.707.165.121
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 19)	2.970.721.380
Jumlah	11.677.886.501

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to consolidated statement of comprehensive income were as follows:

	2013	
	7.045.008.137	Cost of goods sold (see Note 18)
	2.386.911.698	Selling, general and administrative expenses (see Note 19)
	9.431.919.835	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.139.588.400 dan Rp118.531.389.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp120,139,588,400 dan Rp118,531,389,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp9.953.863.211 dan Rp9.858.388.437 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2014 and 2013, vehicles and machine with total book value of Rp9,953,863,211 and Rp9,858,388,437 are pledged as collateral to lease payable (see Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp52.028.148.910 dan Rp41.942.945.712 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 9 dan 12).

As of December 31, 2014 and 2013, land, building and machineries with total book value of Rp52,028,148,910 and Rp41,942,945,712 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 9 and 12).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

	2014	2013	
Mesin	75%	26%	Machinery

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2014, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2014 and 2013.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2014	2013
Rupiah:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.697.832.118	24.966.931.023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.868.820.658	12.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.059.837.133	-
Sub-jumlah	30.626.489.909	36.966.931.023
Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.217.482.894	5.230.368.158
PT Bank DBS Indonesia	9.081.200.000	3.169.140.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.102.310.208
Sub-jumlah	34.298.682.894	10.501.818.366
Jumlah	64.925.172.803	47.468.749.389

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75%-12% untuk tahun 2014 dan sebesar 10%-11,5% untuk tahun 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5%-12% untuk tahun 2014 dan 10%-11,5% untuk tahun 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.697.832.118 dan Rp4.695.780.944 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit (LC)* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$425.000 dan US\$500.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Fasilitas ini dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loan which consists of the following:

	2014	2013
Rupiah:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.966.931.023	24.966.931.023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	-
Sub-total	36.966.931.023	36.966.931.023
United States Dollar:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.230.368.158	5.230.368.158
PT Bank DBS Indonesia	3.169.140.000	3.169.140.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.102.310.208	2.102.310.208
Sub-total	10.501.818.366	10.501.818.366
Total	47.468.749.389	47.468.749.389

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- Short-term credit facility which is fixed and demand loan with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest of 11.75%-12% for year 2014 and 10%-11.5% for year 2013 and will be due on December 23, 2015. The loan balance amounted to Rp15,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013.
- Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with maximum amount of Rp7,000,000,000. This loan bears interest of 11.5%-12% for year 2014 and 10%-11.5% for year 2013 and will be due on December 23, 2015. The loan balance amounted to Rp3,697,832,118 and Rp4,695,780,944, respectively as of December 31, 2014 and 2013.
- Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with maximum amount of US\$425,000 dan US\$500,000 as of December 31, 2014 and 2013. This facility is charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of as of December 31, 2014 and 2013.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, utang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aset milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (*obsolete*).
- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain. Kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam menjalankan mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset Debitur dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building and machineries (see Note 8).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.
- Change the business that is currently run/operated by the Debtor.
- Sell or in any way move right all or most of the wealth/assets of the Debtor, unless: (1) Sell goods to run the day-to-day, and (2) Sell or otherwise transfer the goods are useless or unusable (*obsolete*).
- Receiving financial facility or accommodation in any from the other parties which resulted in the Debtor became indebted to others, or engagements itself as insured or guarantor of debt/liabilities of others. Except: (1) make/receive payment of debt and liabilities in connection with the purchase of goods and services revenue to run daily business seeking the repayment period not exceeding one year from the date made, or (2) extend the validity loan facility or facilities other financial prior to the date of this Agreement has been received by the Debtors from the other party.
- Using the Debtors assets anyway to other party.
- Lending money or give credit, except to run the Debtor's daily operation.
- Participated in capital or buy shares or invest in a new company.
- Making purchases for capital or moving goods that exceed 20% of the equity.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 10%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.271.150.079 pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.
- b. Fasilitas kredit *fixed loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp3.000.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2014.
- c. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar US\$200.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 6,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.102.310.208 pada tanggal 31 Desember 2013, dan telah dilunasi pada tahun 2014.
- d. Fasilitas *combine line sight letter of credit and usance letter of credit* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan tidak diperpanjang lagi. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013, adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 8).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12,5% untuk tahun 2014 dan 10%-11,5% untuk tahun 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp12.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5%-12,5% untuk tahun 2014 dan 10%-11,5% untuk tahun 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp868.820.658 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Overdraft credit facility with a maximum amount of Rp2,500,000,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 10% per annum. The loan balance amounted to Rp2,271,150,079 as of December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.
- b. Fixed loan credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 10% per annum. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 as of December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.
- c. Overdraft credit facility with a maximum amount of US\$200,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 6.5% per annum. The loan balance amounted to Rp2,102,310,208, as of December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.
- d. Combine line sight letter of credit and usance letter of credit facility with a maximum amount of US\$400,000. The loan will be due on December 23, 2014 and not renewal. The loan balance is nil as of December 31, 2013.

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain trade receivables (see Note 5), land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and fixed asset machinery owned by the Subsidiary (see Note 8).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Short-term credit facility which is term loan with maximum amount of Rp17,000,000,000. This loan bears interest of 12.5% for year 2014 and 10%-11.5% for year 2013 and will be due on July 7, 2015. The loan balance amounted to Rp8,000,000,000 and Rp12,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013.
- b. Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with maximum amount of Rp4,000,000,000. This loan bears interest of 11.5%-12.5% for year 2014 and 10%-11.5% for year 2013 and will be due on July 7, 2015. The loan balance amounted to Rp868,820,658 and nil as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah milik Perusahaan (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pemegang saham.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yaitu:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dari Bank.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada Bank.
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan.
- Melakukan merger, konsolidasian dan akuisisi.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berupa fasilitas pinjaman pembiayaan piutang lokal (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015 dan dibebankan bunga pertahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.059.837.133.

Pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 5).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by by land owned by the Company (see Note 8) and personal guarantee from shareholders.

Negative covenant by the Company under PT Bank Danamon Indonesia Tbk credit facility agreement are as follows:

- Sell or otherwise transfer the right to use the property or lease of goods both movable or immovable, except to run the daily operations.
- Pledge/collateral the company's assets in any way to another party without Bank's consent.
- Make agreement that may raise the Company's liabilities to pay to third parties, except to run daily operations.
- Provide loans to or received loans from other parties except to run Company's daily operations.
- Change the Company's business natures and activities.
- Change the composition of the management, shareholders, and the value of the Company's share without any notice to the Bank.
- Publish or distribute Company's share dividends.
- Engage in merger, consolidation and acquisitions.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Company obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited of domestic receivable financing facility with maximum amount of Rp12,000,000,000. This loan due on September 24, 2015 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as at 31 December 2014 amounted to Rp3,059,837,133.

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by fixed assets of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 5).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun masing-masing sebesar 4,45% untuk pinjaman US\$ dan 2,65% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp11.196.000.000.
- b. Fasilitas pembiayaan supplier (*supplier financing*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$1.500.000 dan US\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.294.297.200 dan Rp3.278.841.000.
- c. Fasilitas pembiayaan piutang domestik (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$1.500.000 dan US\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.727.185.694 dan Rp1.951.527.158.
- d. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$800.000 dan US\$250.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 5,5% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 5,5% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil.
- f. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 1,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Subsidiary obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as follows:

- a. Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 4.45% for US\$ loan and 2.65% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounting to Rp11,196,000,000.
- b. Supplier financing loan facility with a maximum amount of US\$ 1,500,000 and US\$750,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp9,294,297,200 and Rp3,278,841,000, respectively.
- c. Domestic receivable financing loan facility with a maximum amount of US\$1,500,000 and US\$750,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp4,727,185,694 and Rp1,951,527,158, respectively.
- d. Documentary credit loan facility with a maximum amount of US\$800,000 and US\$250,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 5.5% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 is nil.
- e. Deferred payment credit loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 5.5% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 is nil.
- f. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan due on October 2, 2015 and bears interest per annum of 1.9% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar US\$3.000.000. Pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan persediaan dan aset tetap berupa mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 8).

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berupa fasilitas pembiayaan piutang local (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Nopember 2015 dan dibebankan bunga pertahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp5.500.000.000 dan Rp3.000.000.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 12% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 6% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.349.200.000 dan Rp1.340.790.000.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$3.000.000 dan US\$2.500.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2015 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil.
- c. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$400.000 dan US\$150.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 5,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.732.000.000 dan Rp1.828.350.000.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,000,000. The above loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by inventories and fixed asset machinery owned by Subsidiary (see Notes 6 and 8).

The Subsidiary obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in form of domestic receivable financing loan facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan due on November 28, 2015 bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. This loan is secured by trade receivables owned by the Subsidiary (see Note 5) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2014 is nil.

PT Bank DBS Indonesia

The Subsidiaries obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* with a maximum loan of Rp5,500,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively or its equivalent as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on January 25, 2015 and bears interest of 12% if drawn in Rupiah and 6% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp5,349,200,000 and Rp1,340,790,000, respectively.
- b. *Bank guarantee facility* in form of *uncommitted bank guarantee* with maximum loan of US\$3,000,000 and US\$2,500,000, respectively or its equivalent as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on January 25, 2015 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 is nil.
- c. *Uncommitted revolving credit facility* with a maximum loan of US\$400,000 and US\$150,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on January 25, 2015 and bears interest of 5.75% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp3,732,000,000 and Rp1,828,350,000, respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$900.000 dan US\$850.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2015 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5).

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia berupa fasilitas ekspor negosiasi (*export negotiation*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 6,2%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perorangan dari Herwanto Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. Bank guarantee facility in form of *uncommitted bank guarantee* with maximum loan of US\$900,000 and US\$850,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013. This loan due on January 25, 2015 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 and 2013 is nil.

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 5).

PT Bank CTBC Indonesia

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank CTBC Indonesia in form of export negotiation credit loan facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan due on October 10, 2015 and bears interest per annum of 6.2%. This loan is secured by personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 is nil

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)		
PT Eco Paper Indonesia	5.562.481.375	-
Pihak ketiga		
PT Huntsman Indonesia	44.627.776.551	38.858.058.444
PT Adiguna Eka Sentra	10.494.407.679	8.040.301.537
PT Papertech Indonesia	9.400.142.185	4.331.289.024
PT Pabrik kertas Indonesia	9.298.038.695	6.776.690.816
PT Ekamas Fortuna	7.780.173.115	11.104.989.052
Polygal Trading AG	4.081.564.000	3.171.577.800
Japan Vam & Poval Co.,Ltd	2.837.514.240	3.119.986.726
PT Cakrawala Mega Indah	2.807.396.997	1.642.140.350
PT Sari Sarana Kimia	1.374.876.347	2.297.059.709
Firth International Inc	1.139.397.887	-
PT Pura Barutama	552.855.468	854.342.808
Lain-lain	9.404.245.811	12.017.681.335
Jumlah	109.360.870.350	92.214.117.601

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum Jatuh Tempo	36.177.726.560	24.147.164.547
Jatuh Tempo		
1 – 30 hari	34.296.755.821	24.667.848.083
31 – 60 hari	25.610.921.569	24.854.298.084
61 – 90 hari	12.587.478.928	18.390.165.470
> 90 hari	687.987.472	154.641.417
Jumlah	109.360.870.350	92.214.117.601

10. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2014	2013
Related party (see Note 24)		
PT Eco Paper Indonesia	-	-
Third parties		
PT Huntsman Indonesia	38.858.058.444	38.858.058.444
PT Adiguna Eka Sentra	8.040.301.537	8.040.301.537
PT Papertech Indonesia	4.331.289.024	4.331.289.024
PT Pabrik Kertas Indonesia	6.776.690.816	6.776.690.816
PT Ekamas Fortuna	11.104.989.052	11.104.989.052
Polygal Trading AG	3.171.577.800	3.171.577.800
Japan Vam & Poval Co.,Ltd	3.119.986.726	3.119.986.726
PT Cakrawala Mega Indah	1.642.140.350	1.642.140.350
PT Sari Sarana Kimia	2.297.059.709	2.297.059.709
Firth International Inc	-	-
PT Pura Barutama	854.342.808	854.342.808
Others	12.017.681.335	12.017.681.335
Total	92.214.117.601	92.214.117.601

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

	2014	2013
Not yet due		
Due		
1 – 30 days	24.667.848.083	24.667.848.083
31 – 60 days	24.854.298.084	24.854.298.084
61 – 90 days	18.390.165.470	18.390.165.470
> 90 days	154.641.417	154.641.417
Total	92.214.117.601	92.214.117.601

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	43.195.722.073
Dolar Amerika Serikat	66.165.148.277
Jumlah	109.360.870.350

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2013	
Rupiah	33.254.527.952	Rupiah
United States Dollar	58.959.589.649	United States Dollar
Total	92.214.117.601	Total

There was no collateral pledged by the Company for the trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Utang kepada pemasok atas jasa pemasaran Lain-lain	- 38.701.171
Jumlah	38.701.171

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2013	
Payable to suppliers on marketing activity Others	44.175.900 801.209.059	Payable to suppliers on marketing activity Others
Total	845.384.959	Total

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2014
Rupiah:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.380.034.623
PT Bank OCBC NISP Tbk	481.875.000
Dolar Amerika Serikat:	
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.381.487.320
Jumlah	12.243.396.943
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	5.052.319.548
Bagian jangka panjang	7.191.077.395

12. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

	2013	
Rupiah:		Rupiah:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.366.304.433	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.888.375.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar:		United States Dollar:
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.921.008.527	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	9.175.687.960	Total
Less current maturity	3.564.820.466	Less current maturity
Long term portion	5.610.867.494	Long term portion

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar masing-masing sebesar Rp3.380.034.623 dan Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12,5% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2014. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp366.304.433 pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah milik Perusahaan (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pemegang saham.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.350.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5%-12% dan dibayarkan dalam 24 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar masing-masing sebesar Rp481.875.000 dan Rp1.638.375.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,1%-6,25% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.515.135.320 dan Rp2.921.008.527 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Long-term credit facility for term installment credit facility with maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan bears interest of 11.5% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on December 9, 2018. The loan balance amounted to Rp3,380,034,623 and Rp4,000,000,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013.
- b. Long-term credit facility for term installment credit facility with maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan bears interest of 12.5% per annum and will be paid in 60 monthly installments and was due on February 13, 2014. The loan balance amounted to Rp366,304,433 as of December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by land owned by the Company (see Note 8) and personal guarantee from shareholders.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Long-term credit facility for term loan 1 facility with maximum amount of Rp2,350,000,000. This loan bears interest of 11.5%-12% per annum and will be paid in 24 monthly installments and will be due on May 24, 2015. The loan balance amounted to Rp481,875,000 and Rp1,638,375,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013.
- b. Long-term credit facility for term loan 2 facility with maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest of 6.1%-6.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 6 months and will be due on April 29, 2017. The loan balance amounted to Rp4,515,135,320 and Rp2,921,008,527, respectively as of December 31, 2014 and 2013.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 3* dengan pagu pinjaman sebesar US\$840.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 7 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp3.866.352.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang merupakan fasilitas kredit *term loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp450.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 10,5% dan dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 8). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.

12. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Long-term credit facility for term loan 3 facility with maximum amount of US\$840,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 7 months and will be due on February 11, 2018. The loan balance amounted to Rp3,866,352,000 as of December 31, 2014.

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building and machineries (see Note 8).

The Subsidiary obtained long-term credit facility for term loan facility with maximum amount of Rp450,000,000. This loan will be due on August 5, 2015 and bears interest of 10.5% and secured by trade receivables (see Note 5) and land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and fixed assets machinery of Subsidiary (see Note 8). The loan balance amounted to Rp250,000,000, respectively as of December 31, 2013 and fully paid in 2014.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2014
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.465.241.900
PT Dipo Star Finance	580.253.975
PT BII Finance	493.561.000
PT Orix Indonesia Finance	439.269.000
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	3.978.325.875
Dikurangi beban bunga	348.521.571
Bersih	3.629.804.304
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.362.915.366
Bagian jangka panjang	1.266.888.938

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

13. LEASE PAYABLE

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2013	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.706.800.900	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance	621.324.750	PT Dipo Star Finance
PT BII Finance	369.985.000	PT BII Finance
PT Orix Indonesia Finance	347.294.427	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	14.116.568	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	5.059.521.645	Total
Dikurangi beban bunga	540.667.060	Less interest expenses
Bersih	4.518.854.585	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.427.471.943	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.091.382.642	Long term portion

The lease payable is secured by vehicles obtained (see Note 8). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irwan Soesanto	5,25%	28.892.700	2.889.270.000	Irwan Soesanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,02%	121.107.300	12.110.730.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,27%	150.000.000	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, SH No. 57 tanggal 18 Mei 2014, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp825.000.000 atau 6,07% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,5 per lembar saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, SH No. 57 dated May 18, 2014, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp825,000,000 or 6.07% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.5 per share.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Utang bank jangka pendek	64.925.172.803	47.468.749.389	Short-term bank loans
Utang usaha	109.360.870.350	92.214.117.601	Trade payables
Beban masih harus dibayar	405.371.877	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	38.701.171	845.384.959	Other payables
Utang bank jangka panjang	12.243.396.943	9.175.687.960	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan Jangka panjang	3.629.804.304	4.518.854.585	Long-term lease payable
Jumlah	190.603.317.448	154.542.096.772	Total
Dikurangi kas dan bank	9.410.876.110	7.466.541.491	Less cash and banks
Utang bersih	181.192.441.338	147.075.555.281	Debt – Net
Jumlah ekuitas	159.422.655.622	139.883.299.162	Total equity
Rasio pengungkit	1,14	1,05	Gearing ratio

14. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Agio saham	18.750.000.000	18.750.000.000	Stock premium
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegasi	(341.012.547)	(341.012.547)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Jumlah – bersih	16.110.157.268	16.110.157.268	Total – net

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014
Kertas konversi	228.660.735.004
Kimia	184.335.158.000
Polimer	80.885.964.450
Jumlah	493.881.857.454

17. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2013	
	203.837.141.780	Paper converting
	104.686.919.313	Chemical
	90.821.597.670	Polymer
	399.345.658.763	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014
Persediaan awal bahan baku	21.815.660.836
Pembelian bersih	258.237.104.647
Persediaan akhir bahan baku	27.721.858.925
Bahan baku yang digunakan	252.330.906.558
Upah tenaga kerja langsung	14.093.886.943
Beban pabrikasi	
Penyusutan (lihat Catatan 8)	8.707.165.121
Listrik	8.416.721.858
Suku cadang	3.896.513.318
Bahan pembantu	2.767.043.964
Beban pembelian	1.191.528.150
Lain-lain	1.916.416.049
Beban pokok produksi	293.320.181.961
Persediaan awal barang jadi	37.651.350.672
Pembelian bersih	124.490.582.141
Persediaan akhir barang jadi	47.063.383.508
Beban pokok penjualan	408.398.731.266

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2013	
	19.975.375.996	Raw material, beginning
	208.567.550.496	Net purchases
	21.815.660.836	Raw material, ending
	206.727.265.656	Raw material used
	10.312.256.317	Direct labor
		Factory overhead
	7.045.008.137	Depreciation (see Note 8)
	7.993.154.112	Electricity
	3.183.888.896	Spareparts
	2.239.965.257	Supporting materials
	1.226.600.752	Purchase cost
	1.365.617.282	Others
	240.093.756.409	Production cost
	23.977.049.036	Finished goods, beginning
	90.017.568.445	Net purchases
	37.651.350.672	Finished goods, ending
	316.437.023.218	Cost of goods sold

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2014	2013
Pihak ketiga:		
PT Huntsman Indonesia	123.338.956.942	89.381.129.809
PT Ekamas Fortuna	48.070.334.125	57.921.854.150
PT Pabrik Kertas Indonesia	33.144.408.175	31.300.874.625
Jumlah	204.553.699.242	178.603.858.584

18. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/Percentage		
	2014	2013	
	32,23%	29,93%	Third Parties:
	12,56%	19,40%	PT Huntsman Indonesia
	8,66%	10,48%	PT Ekamas Fortuna
			PT Pabrik Kertas Indonesia
Jumlah			Total

19. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Penjualan:		
Ongkos angkut	9.288.881.572	7.645.973.016
Promosi dan penjualan export	3.158.653.631	3.308.373.034
Insentif pemasaran	2.681.024.865	3.153.342.886
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2.612.595.840	2.038.101.460
Bahan bakar dan tol	1.370.606.212	970.294.748
Perjalanan dinas	719.547.778	608.439.986
Pemeliharaan dan perbaikan	712.105.165	597.665.860
Sewa	252.000.000	245.750.000
Komunikasi	210.608.951	216.296.308
Lain-lain	564.967.385	338.254.004
Sub-jumlah	21.570.991.399	19.122.491.302
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	20.387.967.251	13.733.037.943
Jasa profesional	1.008.147.000	690.614.547
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 22)	897.803.523	793.329.507
Perizinan dan iuran	760.104.055	525.057.637
Administrasi bank	757.007.461	426.354.429
Asuransi	609.863.084	436.020.605
Alat tulis kantor	488.037.417	449.891.763
Listrik dan air	358.948.937	244.599.788
Penyusutan (lihat Catatan 8)	358.125.540	348.810.238
Komunikasi	233.404.810	205.151.440
Perbaikan dan pemeliharaan	190.028.500	706.519.063
Lain-lain	2.013.413.740	1.268.138.741
Sub-jumlah	28.062.851.318	19.827.525.701
Jumlah	49.633.842.717	38.950.017.003

19. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses:	
Freight	
Promotion and export sales	
Incentive	
Depreciation (see Note 8)	
Fuels and toll fee	
Travelling	
Repairs and maintenance	
Rent	
Communication	
Others	
Sub-total	
General and administrative expenses:	
Salary and allowance	
Professional fee	
Post-employment benefits (see Note 22)	
License and retribution	
Bank administration	
Insurance	
Office expense	
Electricity and water	
Depreciation (see Note 8)	
Communication	
Repairs and maintenance	
Others	
Sub-total	
Total	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba bersih tahun berjalan	10.986.954.963	13.581.359.535	Net income during the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	550.000.000	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar	19,98	24,69	Basic earning per share

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follow:

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak penghasilan pasal 28A	1.852.133.044	-	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	-	2.031.517.883	Value Added Tax Year 2012
Jumlah	1.852.133.044	2.031.517.883	Total

21. TAXATION

a. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00004/407/12/054/14 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp1.878.051.500. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp11.505.643. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp1.866.545.857 dan selisih tagihan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

On January 16, 2014, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No.00004/407/12/054/14 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2012 amounted to Rp1,878,051,500. On the same date, the Company also received assessment letter on tax underpayment amounting to Rp11,505,643. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp1,866,545,857 and the claim difference was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/407/12/441/14 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp153.143.368. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp94.136.364. Entitas Anak telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp59.007.004 dan selisih tagihan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

On January 22, 2014, the Subsidiary received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No.00003/407/12/441/14 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2012 amounted to Rp153,143,368. On the same date, the Company also received assessment letter on tax underpayment amounting to Rp94,136,364. The Subsidiary has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp59,007,004 and the claim difference was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	363.696.953	117.935.505
Pasal 23	4.502.188	5.343.672
Pasal 25	524.417.086	344.880.621
Pasal 29	1.339.207.460	3.095.502.367
Pajak Pertambahan Nilai	225.512.636	79.432.127
Jumlah	2.457.336.323	3.643.094.292

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2014	2013
Kini		
Perusahaan	263.540.000	2.327.739.250
Entitas anak	6.826.957.000	6.011.832.750
Tangguhan		
Perusahaan	(70.241.482)	(57.240.154)
Entitas anak	120.178.282	168.895.084
Jumlah	7.140.433.800	8.451.226.930

21. TAXATION (Continued)

b. Taxes payables

This account consists of:

c. Income tax

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

Current
Company
Subsidiaries
Deferred
Company
Subsidiaries
Total

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	28.201.468.412	33.591.990.313
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	27.506.481.505	24.563.874.806
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	694.986.907	9.028.115.507
Beda waktu:		
Imbalan paska-kerja	405.741.675	309.174.189
Sewa pembiayaan	(124.775.745)	(80.213.572)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	78.979.491	56.086.700
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(771.566)	(2.205.459)
Penghasilan kena pajak	1.054.160.762	9.310.957.365

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expense
as per consolidated
statement of comprehensive
income
Income of Subsidiaries before
provision for income tax
Income of the Company before
provision for income tax
Temporary differences:
Post-employment benefits
Lease financing
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income already subjected
to final tax
Taxable income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	1.054.160.000	9.310.957.000
Taksiran pajak penghasilan	263.540.000	2.327.739.250
Pajak Penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	478.770.000	491.209.198
Pasal 25	1.636.903.044	1.650.963.300
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan		
Perusahaan	(1.852.133.044)	185.566.752
Entitas Anak	1.339.207.460	2.909.935.615

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan paska-kerja	101.435.419	77.293.547
Sewa pembiayaan	(31.193.937)	(20.053.393)
	70.241.482	57.240.154
<u>Entitas anak</u>	(120.178.282)	(168.895.084)
Jumlah	(49.936.800)	(111.654.930)

21. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for income tax and income tax payable are as follows:

	Taxable income (rounded)
	Provision for income tax
	Prepayments of Income Tax
	Article 22
	Article 25
	Provision for income tax payable (claim for tax refund)
	Company
	Subsidiaries

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>Company</u>
	Post-employment benefits
	Lease financing
	<u>Subsidiaries</u>
	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>		
Perusahaan		
Imbalan paska-kerja	646.066.432	544.631.013
Sewa pembiayaan	(75.510.707)	(44.316.770)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>570.555.725</u>	<u>500.314.243</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak	(293.280.598)	(173.102.316)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	28.201.468.412	33.591.990.313
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	27.506.481.505	24.563.874.806
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>694.986.907</u>	<u>9.028.115.507</u>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	173.746.727	2.257.028.786
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>19.551.791</u>	<u>13.470.310</u>
Beban Pajak - Perusahaan	193.298.518	2.270.499.096
Beban Pajak - Entitas Anak	<u>6.947.135.282</u>	<u>6.180.727.834</u>
Jumlah beban pajak	<u>7.140.433.800</u>	<u>8.451.226.930</u>

21. TAXATION (Continued)

The details of deferred tax asset and deferred tax liability are as follows:

<u>Deferred tax asset (liability)</u>
Company
Post-employment benefits
Lease financing
Deferred tax asset - net
<u>Deferred tax liability</u>
Subsidiaries

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statement of comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense as per consolidated statement of comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax
Income of the Company before provision for income tax
Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates
Tax effect of permanent differences
Tax expense - the Company
Tax expense - Subsidiaries
Total tax expenses

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto tahunan	8%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 1999/Indonesian mortality table II year 1999	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 1999/Indonesian mortality table II year 1999	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	581.811.163	476.149.058	Current service costs
Biaya bunga	302.790.780	236.573.355	Interest costs
Keuntungan aktuarial	10.664.999	78.070.513	Actuarial gain
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	2.536.581	2.536.581	Past service cost - non vested
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	897.803.523	793.329.507	Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income

Liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

Liabilities for post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.545.008.010	3.660.011.989	Present value obligation
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(482.556.525)	(395.059.921)	Unrealized actuarial loss
Beban jasa lalu – belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	(24.775.808)	(27.312.389)	Past service cost (non vested)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	4.037.675.677	3.237.639.679	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	3.237.639.679	2.675.745.372	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	897.803.523	793.329.507	Addition in current year
Pembayaran tahun berjalan	(97.767.525)	(231.435.200)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	4.037.675.677	3.237.639.679	Ending balance of the year

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and its Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desembers 2013/ December 31, 2013		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	315.091	3.919.737.766	212.502	2.590.183.832	Cash and banks
Piutang usaha	4.968.655	61.810.069.385	4.066.988	49.572.516.277	Trade receivables
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	(2.757.129)	(34.298.682.894)	(861.582)	(10.501.818.366)	Short-term bank loans
Utang usaha	(5.318.742)	(66.165.148.277)	(4.837.115)	(58.959.589.649)	Trade payables
Utang bank jangka panjang	(673.753)	(8.381.487.320)	(239.643)	(2.921.008.527)	Long-term bank loans
Liabilitas – Bersih	(3.465.878)	(43.115.511.340)	(1.658.850)	(20.219.716.433)	Liabilities - Net

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2014	2013	2014	2013	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)					Trade receivables (see Note 5)
PT Eco Paper Indonesia	496.701.810	-	0,14%	-	PT Eco Paper Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2014	2013	2014	2013	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha (lihat Catatan 10)					Trade payables (see Note 10)
PT Eco Paper Indonesia	5.562.481.375	-	2,82%	-	PT Eco Paper Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2014	2013	2014	2013	
<u>Laporan laba rugi</u>					<u>Consolidated statement of</u>
<u>komprehensif konsolidasian</u>					<u>comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
PT Eco Paper Indonesia	915.062.560	-	0,19%	-	PT Eco Paper Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2014	2013	2014	2013	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statements of comprehensive income
Pembelian					Purchases
PT Eco Paper Indonesia	7.132.107.750	-	2,76%	-	PT Eco Paper Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
PT Eco Paper Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Eco Paper Indonesia

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

	2014					
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	228.660.735.004	184.335.158.000	129.012.534.453	(48.126.570.003)	493.881.857.454	Net sales
Beban pokok penjualan	203.508.145.934	142.252.679.296	110.764.476.039	(48.126.570.003)	408.398.731.266	Cost of goods sold
Laba kotor	25.152.589.070	42.082.478.704	18.248.058.414	-	85.483.126.188	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.430.149.615)	(22.589.265.492)	(7.614.427.610)	-	(49.633.842.717)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	728.724.385	391.506.945	309.800	-	1.120.541.130	Other operating income
Beban operasi lainnya	(370.206.402)	-	(766.307.975)	-	(1.136.514.377)	Other operating expenses
Laba operasi	6.080.957.438	19.884.720.157	9.867.632.629	-	35.833.310.224	Income from operations
Pendapatan keuangan	771.566	37.620.488	7.473.850	-	45.865.904	Finance income
Beban keuangan	(5.386.742.097)	(556.617.941)	(1.734.347.678)	-	(7.677.707.716)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	694.986.907	19.365.722.704	8.140.758.801	-	28.201.468.412	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan: Kini					(7.090.497.000)	Income tax expense Current
Tangguhan					(49.936.800)	Deferred
Laba bersih					21.061.034.612	Net income
Aset segmen	181.263.529.576	105.886.081.936	101.856.655.923	(32.192.001.767)	356.814.265.668	Segment assets
Liabilitas segmen	90.932.464.572	61.133.207.970	57.306.639.271	(11.980.701.767)	197.391.610.046	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2013					
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	203.837.141.780	141.919.197.000	90.821.597.670	(37.232.277.687)	399.345.658.763	Net sales
Beban pokok penjualan	173.759.958.215	104.773.566.734	75.135.775.956	(37.232.277.687)	316.437.023.218	Cost of goods sold
Laba kotor	30.077.183.565	37.145.630.266	15.685.821.714	-	82.908.635.545	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.450.289.843)	(15.323.790.482)	(5.175.936.678)	-	(38.950.017.003)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	468.939.477	12.476.325	8.937.150	-	490.352.952	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	(3.663.943.354)	(2.929.904.969)	-	(6.593.848.323)	Other operating expenses
Laba operasi	12.095.833.199	18.170.372.755	7.588.917.217	-	37.855.123.171	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.205.459	26.493.998	4.130.773	-	32.830.230	Finance income
Beban keuangan	(3.069.923.151)	(311.219.000)	(914.820.937)	-	(4.295.963.088)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.028.115.507	17.885.647.753	6.678.227.053	-	33.591.990.313	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan: Kini	-	-	-	-	(8.339.572.000)	Income tax expense: Current
Tangguhan	-	-	-	-	(111.654.930)	Deferred
Laba bersih	-	-	-	-	25.140.763.383	Net income
Aset segmen	164.065.921.333	82.174.272.790	80.656.389.693	(25.417.351.595)	301.479.232.221	Segment assets
Liabilitas segmen	73.411.544.718	51.051.818.477	42.338.621.459	(5.206.051.595)	161.595.933.059	Segment liabilities

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	9.410.876.110	9.410.876.110	Cash and banks
Piutang usaha	139.752.113.723	139.752.113.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.370.821	239.370.821	Other receivables
Jumlah aset keuangan	149.402.360.654	149.402.360.654	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	64.925.172.803	64.925.172.803	Short-term bank loans
Utang usaha	109.360.870.350	109.360.870.350	Trade payables
Beban masih harus dibayar	405.371.877	405.371.877	Accrued expenses
Utang lain-lain	38.701.171	38.701.171	Other payables
Utang bank jangka panjang	12.243.396.943	12.243.396.943	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.629.804.304	3.629.804.304	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	190.603.317.448	190.603.317.448	Total financial liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>			<i><u>Loans and receivable</u></i>
Kas dan bank	7.466.541.491	7.466.541.491	Cash and banks
Piutang usaha	108.397.947.603	108.397.947.603	Trade receivables
Piutang lain-lain	493.829.334	493.829.334	Other receivables
Jumlah aset keuangan	116.358.318.428	116.358.318.428	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>			<i><u>Amortized cost</u></i>
Utang bank jangka pendek	47.468.749.389	47.468.749.389	Short-term bank loans
Utang usaha	92.214.117.601	92.214.117.601	Trade payables
Beban masih harus dibayar	319.302.278	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	845.384.959	845.384.959	Other payables
Utang bank jangka panjang	9.175.687.960	9.175.687.960	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.518.854.585	4.518.854.585	Lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	154.542.096.772	154.542.096.772	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of lease payables approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada Catatan 23 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,65%	1.142.642.652	856.981.989
Melemah	(2,65%)	(1.142.642.652)	(856.981.989)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	7,12%	1.440.074.691	1.080.056.018
Melemah	(7,12%)	(1.440.074.691)	(1.080.056.018)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 9 dan 12) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 39,09% dan 35,05% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,961 dan 5,317 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp13.379.608 dan Rp114.730.678. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 9 and 12) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 39.09% and 35.05% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2014 and 2013, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.961 and 5.317 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp13,379,608 and Rp114,730,678, respectively, lower/higher. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.410.876.110	-	-	-	9.410.876.110	Cash and banks
Piutang usaha	42.245.819.178	97.506.294.545	-	-	139.752.113.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.370.821	-	-	-	239.370.821	Other receivables
Jumlah	51.896.066.109	97.506.294.545	-	-	149.402.360.654	Total

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	7.466.541.491	-	-	-	7.466.541.491	Cash and banks
Piutang usaha	41.700.717.857	66.721.380.379	24.150.633	-	108.397.947.603	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	493.829.334	-	-	493.829.334	Other receivables
Jumlah	49.167.259.348	67.215.209.713	24.150.633	-	116.358.318.428	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 And
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	64.925.172.803	-	-	-	64.925.172.803	Short-term bank loan
Utang usaha	109.360.870.350	-	-	-	109.360.870.350	Trade payables
Beban masih harus dibayar	405.371.877	-	-	-	405.371.877	Accrued expenses
Utang lain-lain	38.701.171	-	-	-	38.701.171	Other payables
Utang bank jangka panjang	5.052.319.548	4.659.684.511	2.531.392.884	-	12.243.396.943	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.626.216.775	1.276.031.700	76.077.400	(348.521.571)	3.629.804.304	Long-term finance lease payable
Jumlah	182.408.652.524	5.935.716.211	2.607.470.284	(348.521.571)	190.603.317.448	Total

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	47.468.749.389	-	-	-	47.468.749.389	Short-term bank loan
Utang usaha	92.214.117.601	-	-	-	92.214.117.601	Trade payables
Beban masih harus dibayar	319.302.278	-	-	-	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	845.384.959	-	-	-	845.384.959	Other payables
Utang bank jangka panjang	3.564.820.466	2.943.157.270	2.667.710.224	-	9.175.687.960	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.792.784.770	1.774.719.875	492.107.000	(540.757.060)	4.518.854.585	Long-term finance lease payable
Jumlah	147.205.159.463	4.717.877.145	3.159.817.224	(540.757.060)	154.542.096.772	Total

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	2.986.842.951	4.890.881.240	Acquisition fixed asset through lease payable

29. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

29. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

Entitas Anak telah memperpanjang fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2015 menjadi 25 Januari 2016.

The Subsidiaries has extended short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia due on January 25, 2015 to January 25, 2016.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

30. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 18, 2015.